

**TEKNIK PENULISAN NASKAH DALAM FILM DOKUMENTER
`SAMPAHMU MAKANANKU`**

TAMARA ADYRISWATI

(Pembimbing : Mutia Rahmi Pratiwi, M.I.Kom)

Broadcasting - D3, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 124201400531@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

ABSTRAK

Sampah, merupakan suatu hal yang tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari masyarakat luas. Semakin banyak bertambahnya penduduk disuatu daerah, semakin banyak pula volume sampah yang akan dihasilkan. Hal ini masih sering terjadi di kota-kota besar yang ada di Indonesia, termasuk di kota Semarang. Semarang dengan jumlah penduduk mencapai lebih dari satu juta enam ratus jiwa, menghasilkan sampah sebanyak 850 ton hingga 900 ton per harinya. TPA Jatibarang merupakan satu-satunya tempat pembuangan akhir yang ada di kota Semarang. Sampah yang didominasi sampah plastik, semakin menumpuk seperti gunung berapi yang siap meletus kapan saja. Diantara begitu banyaknya tumpukan sampah yang ada di TPA Jatibarang, terdapat salah satu solusi yang mungkin tidak pernah terlintas di benak masyarakat yaitu dengan adanya Warung Gas Methan. Gas Methan merupakan bahan bakar yang dihasilkan karena adanya pemanfaatan sampah yang sudah menumpuk selama bertahun-tahun, yang kemudian diolah kembali sehingga menghasilkan Gas Methan yang berguna sebagai bahan bakar memasak pengganti gas elpiji. Oleh karena itu film dokumenter "Sampahmu Makananku" dibuat untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan dan penanggulangan sampah secara lebih mendalam. Sebuah film tidak lepas dari peran seorang script writer atau penulis naskah. Bagaimana seorang script writer menyesuaikan naskah dengan gambar, sehingga informasi yang terkandung didalamnya mudah dipahami oleh masyarakat.

Kata Kunci : Kata Kunci : Sampah, Dokumenter, Penulis Naskah, Gas Methan

**SCRIPT WRITING TECHNIQUES IN THE DOCUMENTARY
`SAMPAHMU MAKANANKU`**

TAMARA ADYRISWATI

(Lecturer : Mutia Rahmi Pratiwi, M.I.Kom)

Diploma of Broadcasting - D3, Faculty of Computer Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 124201400531@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

ABSTRACT

Garbage, is a thing that could not escape from the everyday life of society at large. More and more of the increase of the population within a region, the more waste volume that will also be produced. It is still often occurs in large cities that exist in Indonesia, including in the city of Semarang. Semarang with a population of more than one million six hundred inhabitants, produces garbage as much as 850 tons to 900 tons per day. Jatibarang Final Disposal Site (TPA) is the only existing landfills in the city of Semarang. Garbage is dominated by plastic garbage accumulates, the more like a volcano ready to erupt at any time. Among the countless piles of garbage that is on Jatibarang Final Disposal Site (TPA), there is one solution that may not have crossed the mind of the community, namely the existence of Methan Gas Stalls. Is Methan gas fuel produced due to the garbage that's been piling up for years, which is then processed back to produce useful Methan Gas as cooking fuel LPG gas substitute. Therefore the documentary film `Sampahmu Makananku` created to provide information to the public about the utilization and countermeasure of rubbish in more depth. A film cannot be separated from the role of a script writer or co-writer. How can a script writer customize the script with an image, so that the information contained therein is easily understood by the public.

Keyword : Keywords: Garbage, Documentaries, Script Writer, Methan Gas